

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap dunia industri usaha atau perusahaan hal utama yang perlu diperhatikan ialah sumber daya manusianya. Alasan tersebut karena, kemampuan manusia dalam perusahaan merupakan pelaku utama yang menggerakkan alat dan mengatur segalanya dalam proses kegiatan berlangsung. Apabila sumber daya yang tersedia banyak melimpah tetapi tidak diikuti dengan kompetensi sumber daya manusia itu sendiri akan menjadi sia-sia karena kurang dalam melakukan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya tersebut. Pengelolaan Manajemen yang menjadi faktor utamanya adalah manusia, karena dalam hal ini manusia yang akan merencanakan, mengorganisasikan, menggunakan dan mengawasi SDA dan alat yang dimiliki. Setiap organisasi dituntut dalam melakukan pengelolaan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia untuk lebih baik dan bertanggung jawab kepada pekerjaannya.¹

Karyawan atau pekerja merupakan *partner* perusahaan, Tidak dianjurkan keduanya memiliki perselisihan karena keduanya perusahaan dan karyawan saling membutuhkan dalam menghasilkan barang yang dibutuhkan. Maka sebab itu perusahaan memberikan fasilitas yang layak, gaji sesuai dari yang mereka kerjakan dan karyawan bekerja profesional. Hubungan antara karyawan dan perusahaan harus dilandasi dengan kerjasama dengan rasa kasih sayang, saling membutuhkan, tolong menolong, agar tercapainya tujuan perusahaan dan kesejahteraan karyawan.² Peran manajemen sumber daya manusia menerapkan sistem pengimplikasinya berkaitan secara langsung dengan sumber daya manusianya, seperti memberikan perhatian lebih kepada karyawan baik dari diri karyawan sendiri ataupun pekerjaan. Oleh karena itu keberhasilan organisasi atau perusahaan dalam mengelola

¹ Lijan Poltak Sinambela, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta : Bumi aksara,2016),5.

² Bucahri Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah* (Bandung: Alfabeta 2016), 85

manajemen sumber daya manusia memiliki pengaruh akan tingkat keberhasilan karyawan dalam melaksanakan pekerjaan dan berdampak pada kepuasan kerja karyawan.³ Kepuasan kerja merupakan faktor yang harus diperhatikan dalam organisasi. Menurut Mahesa dalam penelitian I made hady santosa contoh dalam pemberian perhatian kepada karyawan dapat memberikan kesempatan dalam berkembang dan mengurangi tekanan dalam pelaksanaan kerja agar para karyawan mendapatkan rasa nyaman dan menambah tingkat kinerja karyawan.⁴

Faktor penting dalam menghasilkan kerja yang baik secara optimal salah satunya adalah dibutuhkan adanya kepuasan dalam bekerja. Menurut Robbin & Judge Kepuasan kerja sebagai perasaan yang positif terhadap suatu pekerjaan dan berdampak pada hasil evaluasi terhadap aspek pekerjaan. Perasaan, atau sikap positif dari karyawan jika merasakan puas terhadap pekerjaannya akan meningkatkan efektivitas dalam bekerja sehingga tujuan dalam organisasi atau pekerjaannya tercapai. Hal ini juga sama dengan pendeskripsian dari Green Bart Baron yaitu kepuasan kerja sebagai sikap atau perilaku positif dan negatif pada masing-masing individu akan pekerjaannya.⁵

Setiap orang yang bekerja menaksir adanya kepuasan dalam bekerja didalam tempat kerjanya. Kepuasan kerja merupakan hal yang bersifat individual, hal ini karena setiap orang memiliki tingkatan yang berbeda-beda dalam memperoleh kepuasan dimana tergantung dari nilai yang diberlakukan dalam diri mereka masing-masing. Apabila terdapat hal-hal yang ada dalam pekerjaan tercapai atau cocok dari keinginan pribadi, maka beranjak pula tingkat rasa puas yang diterima. Dalam hal ini kepuasan kerja merupakan keadaan dimana seorang karyawan merasa senang, diperlakukan dengan adil, dan merasa aman atau kecewa yang

³ Wachid Hasyim, "Pengaruh Beban Kerja dan Kompensasi terhadap Kepuasan kerja", *EKOMABIS*.Vol.1, (2020): 186.

⁴ I Made Hady Santosa dkk, "Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Motivasi Intrinsik Dan Kepuasan Kerja", *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7. No.8, (2018): 4418.

⁵ Dirgahayu Lantara dan M. Nusran, *Dunia Industri: Perspektif Tenaga Kerja* (Makassar: Nas Media Pustaka, 2018), 67.

didapatkan dari apa yang telah dilakukan dalam kerja di tempat bekerja.

Terdapat pengaruh dalam kepuasan kerja terhadap karyawan adalah salah satunya beban kerja. Dalam kegiatan aktivitas sehari-hari tubuh manusia dirancang untuk menggerakkan tubuh dan melakukan suatu pekerjaan karena adanya massa otot yang beratnya lebih dari separuh bobot tubuh manusia itu sendiri untuk digerakkan. Melakukan pekerjaan memiliki arti penting untuk peningkatan prestasi untuk kemajuan hidup yang sesuai oleh tujuan hidup mereka, disisi lain disaat mengerjakan pekerjaan tubuh akan mengalami dan mendapatkan beban dari luar tubuhnya atau setiap pekerjaan pasti mempunyai beban yang akan ditanggung baik dari sisi beban mental ataupun beban fisik yang diterima.⁶

Menurut Menpan dalam jurnal Ririn Novita dan Merta Kusuma beban kerja ialah gabungan seluruh pekerjaan yang harus dikerjakan pada unit dalam organisasi atau jabatan tertentu dengan jangka waktu yang ditentukan. Hal ini beban kerja memiliki pengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan, apabila beban yang ditanggung oleh karyawan terlalu banyak atau berat dan kondisi fisik yang lemah dalam menangani beban kerjanya, maka akan mengalami hambatan saat melakukan kegiatan bekerja dampaknya karyawan tersebut sakit dikarenakan suatu pekerjaan. Oleh karena itu pengukuran beban kerja didalam organisasi atau perusahaan penting dilakukan supaya tidak terjadinya dampak yang tidak baik saat bekerja dikarenakan beban kerja berlebih seperti kelelahan baik dari segi fisik atau mental yang berpengaruh terhadap tujuan dalam organisasi atau perusahaan tersebut. Menurut Sudiharto pekerja atau karyawan dapat mencermati beban yang ia tanggung saat bekerja agar searah dengan produktivitasnya yang tinggi, tidak termasuk dengan beban tambahan yang datang di lingkup pekerjaan ataupun kapasitas dalam bekerja.⁷

Pengoptimalan sumber daya yang harus dimiliki oleh organisasi atau perusahaan dilakukan untuk menjaga persaingan

⁶ Tarwaka, *Ergonomi Industri*, (Surakarta: Harapan Press, 2019), 104.

⁷ Ririn Novita dan Merta Kusuma, "Pengaruh Beban Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (studi kasus Koperasi Nusantara Cab. Bengkulu)", *Jurnal Manajemen Modal dan Insani Vol. 1 No.2* (2020): 165.

bisnis dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Menurut Hasibuan manajemen Sumber daya manusia merupakan pembentukan dari manajemen dimulai dari melakukan pengadaan, pengelolaan sumber daya yang siap, mampu serta siap memberikan kontribusi kerja yang efektif serta efisien dan dapat mencapai tujuan dari individu ataupun kelompok.⁸ Kegiatan Manajemen sumber daya manusia salah satunya adalah melakukan pemeliharaan terhadap karyawannya, hal ini dimaksudkan yaitu kegiatan manajemen diharuskan untuk menjaga dan mempertahankan stamina oleh sumber daya manusia, dan merupakan nilai tambah bagi pemeliharaan fisik, jiwa, dan raga para karyawan sehingga memicu untuk bekerja lebih giat dan meminimalkan resiko. Dengan hal ini perusahaan menjalankan kegiatan program K3.

Program kesehatan kerja merupakan keadaan karyawan yang terhindar dari gangguan oleh kesehatan mental, fisik, emosi bahkan rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja itu sendiri.⁹ Setiap individu yang sehat akan bebas dari segala penyakit, kecelakaan kerja ataupun masalah mental yang akan nantinya mengganggu produktivitasnya dalam bekerja. Hal inilah yang membuat kesehatan kerja penting untuk diperhatikan dalam perusahaan, selain itu kesehatan kerja memberikan kepuasan kerja kepada karyawan dan mengurangi jumlah absensi karyawan yang tidak masuk kerja yang dikarenakan izin sakit atau lainnya yang berpengaruh terhadap proses produksi.

Disaat melaksanakan pekerjaan setiap individu karyawan berhak mendapatkan perlindungan keselamatan saat bekerja. Keselamatan kerja disini menurut Mathis dan Jackson adalah bentuk perlindungan fisik untuk menghindari dari kecelakaan kerja yang dilakukan oleh masing-masing karyawan disaat sedang bekerja.¹⁰ Dalam hal ini keselamatan kerja bertujuan untuk menciptakan rasa hati-hati di waktu bekerja untuk mengurangi resiko yang akan terjadi. Yang harus diterapkan dalam program keselamatan kerja inilah perusahaan

⁸ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 10.

⁹ Tannady Hendy, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Expert), 373

¹⁰ Tannady Hendy, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 376.

memfasilitasi sarana dan prasarana perlindungan keselamatan seperti arahan atau perintah dalam kehati-hatian dalam menggunakan mesin atau lainnya.

Program K3 ini perlu diperhatikan setiap perusahaan, program K3 perlu dipastikan bahwa setiap organisasi menyediakan lingkungan kerja yang aman oleh karyawan dan meminimalkan cedera saat terjadi proses produksi. Proses penerapan K3 yang baik di dalam perusahaan dapat menimbulkan rasa aman dan nyaman bekerja sehingga terdapat rasa puas terhadap individu dan memicu untuk masing-masing individu lebih berkomitmen kepada perusahaan.¹¹ Dalam hal ini perusahaan harus sadar dan mulai menerapkan program K3 yang sesuai perundang-undangan yang sudah diatur dalam ketentuannya dan memberikan penyuluhan dan pembinaan yang baik kepada semua yang terlibat didalam perusahaan.

Peranan program K3 ini tidak hanya ditujukan kepada perusahaan tetapi penerapan dari K3 ini berlaku untuk semua yang ada di dalam perusahaan, dimulai dari individu yang harus menanamkan tentang pentingnya menyadari keselamatan dan kesehatan kerja untuk dirinya maupun bagi perusahaan.¹²

Lingkungan kerja merupakan salah satu alat ukur dalam peningkatan hubungan yang baik terhadap atasan dengan bawahan ataupun sebaliknya, dan sesama rekan kerja serta menjadi penunjang bagi yang ada di perusahaan yang memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja karyawan. Lingkungan kerja mempunyai peran yang penting kepada karyawan digunakan untuk memberikan rasa kepuasan dalam bekerja atas kenyamanan yang ada disaat sedang bekerja berlangsung.¹³

Menurut Nitisemito dalam penelitian Muhraweni, dkk lingkungan kerja yaitu segala sesuatu dalam sekitar yang dapat mempengaruhi pekerja disaat menjalankan pekerjaan mereka.

¹¹ Kadek Senli B. Suryawan, Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pada PT. Pandawa Surya Sentosa Di Kota Balikpapan”, *Jurnal Unsrat* (2018): 2

¹² Tanto Heryanto, “Program Pemeliharaan Karyawan Dalam Mencapai Tujuan Institusi”, *Jurnal El- Ecosy vol.1 no.01* (2021): 100

¹³ A. Aji Tri Budianto dan Amelia Katini, “Pengaruh Lingkungan Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT. Perusahaan Gas Negara (PERSERO) Tbk SBU Distribusi Wilayah Jakarta”, *Jurnal Ilmiah 3*, no.1 (2015): 101.

Lingkungan kerja ini berkaitan dengan poin-poin yang di dalam sekitar perusahaan dan mempunyai efek bagi karyawan baik secara langsung ataupun tidak langsung. Lingkungan kerja terbagi menjadi dua yaitu lingkungan kerja fisik dan nonfisik. Lingkungan kerja fisik adalah lingkungan yang terdiri dari beberapa yang diperhatikan seperti kondisi keadaan lingkungan, suhu ruang, tata letak pencahayaan. Sementara lingkungan kerja non fisik ialah hal yang mengenai tentang keadaan psikis di lingkungan kerja. Dan hal ini lah penting diperhatikan untuk kondisi para pegawai agar dapat melakukan pekerjaan yang efisien.¹⁴

Perusahaan dibidang produksi percetakan yang berlokasi di Kabupaten Kudus di jalan KHR. Asnawi no. 21A diberi nama perusahaan percetakan Menara Kudus. Perusahaan yang berbadan hukum Firma ini berdiri sejak tahun 1952 mempunyai kegiatan produksi mencetak dan melakukan penerbitan buku. Adapun buku yang telah diterbitkan adalah Alquran dan berbagai buku agama islam serta kitab-kitab. Perusahaan percetakan Menara Kudus ini merupakan suatu perusahaan percetakan tertua yang di Kudus dan hasil dari keberhasilan dalam melakukan pemasaran yang sekarang sudah terdapat berbagai cabang diluar kota, dan pengelolaan SDM di perusahaan percetakan Menara sehingga percetakan menara masih eksis di kalangan masyarakat kudus.

Kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan salah satu karyawan dari Percetakan Menara Bapak Muthoat yang mempunyai jabatan sebagai Ketua Bidang Operasi menyatakan bahwa percetakan buku ini berdiri juga sebagai bahan dakwah yaitu dengan mengembangkan banyak kitab-kitab dan buku-buku islam selain itu juga dengan adanya bisnis serta membuka lapangan kerja. Kegiatan produksi yang dilakukan dalam melakukan mencetak buku yang telah siap dengan bahan-bahan dilakukan dengan 4 tahapan yaitu dengan memulai dengan mendesain seperti cover, letak buku setting, kemudian proses mencetak yang menggunakan mesin offset,

¹⁴ Muhraweni,dkk, “Pengaruh lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja non fisik dan komunikasi terhadap kepuasan kerja pegawai bag. Secretariat daerah Kab.Suppeng”, *Jurnal Mirai Management* 2, No.2 (2017): 57.

setelah kertas-kertas dicetak kemudian dipotong dirapikan sesuai ukuran dan selanjutnya proses penjilidan atau *finishing*.¹⁵

Proses produksi yang melibatkan dengan alat tentunya perusahaan akan lebih hati-hati dalam melakukan perlindungan untuk karyawan sehingga dalam melakukan proses produksi berjalan aman dan lancar. Penggunaan alat mesin yang berkapasitas tinggi tentunya akan menimbulkan risiko pekerjaan di dalamnya yang memicu kecelakaan kerja, untuk mengurangi kecelakaan kerja perusahaan mampu memberikan alat perlindungan diri yang tentunya memberikan *safety* kepada karyawan dan terdapat tulisan dan penjelasan penggunaan alat mesin dan mengingatkan tentang SOP saat bekerja. Selain dengan peran mesin dalam kegiatan produksi, perusahaan mempunyai bagian-bagian pekerjaan yang berbeda-beda akan tetapi saling berkaitan dalam kegiatan produksi. Oleh karena hal itu terdapat beban kerja yang ditanggung masing-masing karyawan berbeda, akan tetapi pembagian beban kerja yang kurang maksimal di perusahaan Menara Kudus mempunyai masalah dikarenakan hal ini, yang menjadikan perasaan yang tidak puas dalam bekerja dan merasakan kerja yang kurang nyaman.

Pengamatan yang dilakukan di perusahaan percetakan Menara Kudus terdapat beberapa masalah yang ada di dalam perusahaan tersebut. Terdapat beberapa masalah yang terjadi dalam perusahaan, seperti perusahaan masih mempekerjakan karyawan yang berusia diatas 50 tahun, dikarenakan karyawan salah satunya adalah perusahaan percetakan yang mencetak Al-quran dan berbagai buku agama serta kitab-kitab ini memproduksi dengan menggunakan mesin, dan mesin tersebut yang berkapasitas tinggi dan memerlukan tenaga dan ketelitian yang cukup, sehingga beban kerja mempengaruhi adanya kepuasan kerja didalam tersebut. Berikutnya permasalahan di lingkungan kerja seperti pencahayaan dalam ruang kerja yang kurang memadai, hal ini tentunya akan menimbulkan masalah atau kecelakaan kerja dimana kegiatan dalam perusahaan menggunakan mesin saat beroperasi.

Terdapat beberapa *research gap* penelitian yang terdahulu, dilakukan oleh Satriyana, Maria ulfah dan Warneri

¹⁵ Muthoat, Wawancara Oleh Penulis, 29 May, 2021.

dalam penelitian tentang pengaruh beban kerja dan kompensasi terhadap kepuasan kerja pegawai puskesmas menyatakan beban kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai puskesmas¹⁶ sedangkan penelitian dari Wachid Hasyim mengenai pengaruh beban kerja dan kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan, menyatakan bahwa beban kerja mempunyai pengaruh negatif secara parsial dan signifikan terhadap kepuasan kerja¹⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Skolastika Dian Rosita, Eko Agus Susilo dan Harril Bramantyo tentang pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kepuasan kerja menerangkan bahwa K3 berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepuasan kerja¹⁸ berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Afifah Ardiyanti Pramesti, Abdul Kodir Djaelani, Achmad Agus Priyono tentang pengaruh kompensasi, Lingkungan Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap kepuasan kerja karyawan yang hasilnya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan.¹⁹

Gap research tentang lingkungan kerja yang pernah diteliti oleh Lulu Novena Sitinjak tentang pengaruh Lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja yang menyatakan hasil dari penelitian tersebut bahwa lingkungan kerja mempunyai pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kepuasan kerja,²⁰ berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Afifah Ardiyanti Pramesti, Abdul Kodir Djaelani, Achmad Agus Priyono tentang Pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja,

¹⁶ Satriyana,dkk., “Pengaruh Beban Kerja dan Kompensasi terhadap kepuasan kerja pegawai UPK Puskesmas Alianyang Pontianak”, Artikel penelitian (2021): 8.

¹⁷ Wachid Hasyim, “Pengaruh Beban Kerja dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. Yaskawa Electric Indonesia”, *Jurnal Ekomabis vol 1 no. 2* (2020): 185.

¹⁸ Skolastika Dian Rosita, dkk.,” Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja” *Jurnal Bisnis dan Manajemen vol. 4 no.2* (2017): 127.

¹⁹ Afifah Ardiyanti Pramesti,dkk., “Pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja(K3) Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pt Pg Rajawali 1 Unit Pg Krebet Baru Malang”,*E-Jurnal riset manajemen* (2020): 12

²⁰ Lulu Novena Sitinjak, “Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan”, *Jurnal Administrasi Bisnis vol. 60, no.2* (2018): 166.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan menyatakan bahwa Lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja.

Berdasarkan uraian diatas dan permasalahan diatas, penulis meneliti tentang kepuasan kerja karyawan yang dipengaruhi oleh beban kerja, program K3 dan lingkungan kerja. Hal ini yang menjadikan penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Beban Kerja, Program K3 dan Lingkungan kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Fa. Menara Kudus”**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Beban Kerja mempunyai pengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan Fa. Menara Kudus?
2. Apakah dalam program Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) perusahaan berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja karyawan Fa. Menara Kudus?
3. Apakah dalam Lingkungan Kerja mempunyai pengaruh terhadap Kepuasan Kerja para karyawan Fa. Menara Kudus?
4. Apakah beban kerja, program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan Fa. Menara Kudus?

C. Tujuan Penelitian

Adapun sesuai dari rumusan masalah yang telah dijelaskan, penelitian ini memiliki tujuan yaitu :

1. Untuk menganalisis seberapa pengaruh beban kerja terhadap kepuasan kerja karyawan di Fa. Menara Kudus
2. Untuk menganalisis seberapa pengaruh program Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kepuasan Kerja karyawan di Fa. Menara
3. Untuk menganalisis seberapa pengaruh Lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan di Fa. Menara Kudus
4. Untuk menganalisis pengaruh beban kerja, program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan Fa. Menara Kudus

D. Manfaat Penelitian

Dari pengkajian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat dan memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Bagi Pembaca

Pengkajian yang dilakukan peneliti diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan terhadap pelajar baik disekolah ataupun di perguruan tinggi dan masyarakat mengenai pengaruh beban kerja, program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan di perusahaan percetakan. Dan semoga dalam penelitian ini dapat menjadi referensi dan data dasar masukan bagi penelitian selanjutnya yang bertentang dengan beban kerja, Program Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan dibidang perusahaan percetakan.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan kajian ini yang dilakukan peneliti dapat dijadikan data informasi dan pertimbangan perusahaan untuk pengambilan keputusan berkaitan tujuan perusahaan dalam jangka panjang maupun jangka pendek khususnya dalam beban kerja, program K3 dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan di bidang sumber daya manusia perusahaan.

3. Bagi Universitas

Diharapkan dari hasil kajian ini yang diselesaikan oleh analisis atau peneliti, dapat dijadikan sebagai data dan ilmu tambahan yang dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus yang membahas tentang pengaruh beban kerja, program Kesehatan dan keselamatan Kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan perusahaan dibidang percetakan.

4. Bagi peneliti

Pengkajian diharapkan memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan ilmu yang telah diajarkan khususnya dalam bidang manajemen sumber daya manusia tentang pengaruh beban kerja, program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan. Dan juga penelitian ini diharapkan

memberikan manfaat untuk dijadikan referensi tambahan dalam penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan.

Penulisan skripsi diperlukan adanya sistematika penulisan yang baik dan benar. Sistematika pada penulisannya sebagai berikut:

1. **Bagian awal**, terdiri dari : halaman judul, pengesahan majelis penguji munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.
2. **Bagian utama atau isi**, berisi beberapa sub bab..yang dijelaskan yaitu sebuah gambaran umum dari keseluruhan isi skripsi. Dan terdapat sub bab yaitu :

BAB 1 : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang yang menjadi fokus dalam penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini memuat tentang deskripsi pustaka yang didalamnya terdapat kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini memuat jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Bab ini membahas gambaran umum dari objek penelitian di Perusahaan Fa. Menara Kudus seperti profil perusahaan, sejarah berdirinya perusahaan, visi dan misi, tujuan dari perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan deskripsi data penelitian serta analisis data penelitian.

BAB V : Penutup

Bab ini memuat kesimpulan, penelitian, saran, dan penutup.

3. **Bagian Akhir**, yang berisikan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.